

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah di uraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1) Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 berdasarkan analisis rasio derajat desentralisasi, rasio kemandirian daerah, rasio keserasian, dan rasio pertumbuhan :

1. Kinerja Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen jika dilihat dari Rasio Derajat Desentralisasi dapat dikategorikan Sangat Baik, karena berada dalam interval $> 50\%$.
2. Kinerja Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen jika dilihat dari Rasio Kemandirian Keuangan Daerah masih tergolong rendah atau tergolong dalam interval 25%-50% yaitu tergolong pola hubungan konsultatif.
3. Kinerja Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen jika dilihat dari Rasio Keserasian (Belanja Operasi) dari tahun ketahun selalu mengalami kenaikan dan (Belanja Modal) dari tahun ketahun selalu mengalami penurunan.
4. Kinerja Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen jika dilihat dari Rasio Pertumbuhan PAD, Pertumbuhan Pendapatan,

Pertumbuhan Belanja Modal Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen mengalami pertumbuhan secara positif karena Pertumbuhan Belanja Operasi lebih kecil.

- 2) Tingkat efisiensi dan efektivitas kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen pada tahun 2013-2015 berdasarkan analisis : rasio efektivitas PAD, dan rasio efisiensi PAD ?
 1. Tingkat efisiensi kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen tidak efisien dalam mengelola PAD nya.
 2. Tingkat Efektivitas kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen dalam mengelola PAD nya mengalami peningkatan dari cukup efektif menjadi sangat efektif.

5.2 Saran

1. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah Daerah harus mampu mengoptimalkan penerimaan dari potensi pendapatannya yang telah ada. Inisiatif dan kemampuan Pemerintah Daerah sangat diperlukan dalam upaya peningkatan PAD. Peningkatan PAD bisa dilakukan Pemerintah Daerah dengan cara melaksanakan secara optimal pemungutan pajak dan retribusi daerah serta melakukan pengawasan dan pengendalian secara sistematis dan berkelanjutan untuk mengantisipasi terjadinya penyimpangan dalam pemungutan PAD oleh aparatur daerah. Selain itu Pemerintah Daerah

harus mencari alternatif-alternatif yang memungkinkan untuk dapat mengatasi kekurangan pembiayaannya, dan hal ini memerlukan kreativitas dari aparat pelaksanaan keuangan daerah untuk mencari sumber-sumber pembiayaan baru yaitu melalui program kerja sama pembiayaan dengan pihak swasta. Selain itu Pemerintah Daerah diharapkan dapat mengurangi ketergantungannya terhadap bantuan dari pemerintah pusat, dapat mengurangi Belanja Operasinya untuk dialokasikan ke Belanja Modal dan diharapkan juga Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen dapat meminimalisir jumlah belanjanya dengan disesuaikan dengan pendapatannya sehingga kedepannya dapat meningkatkan efisiensi belanja daerah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sama diharapkan untuk lebih mendalam mengenai kinerja keuangan pada Pemerintah Daerah dengan lebih banyak menggunakan rasio lagi sehingga hasil penelitiannya bisa lebih andal dan akurat dari pada penelitian oleh penulis ini. Selain itu juga penelitian ini hanya dilakukan pada salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yaitu Kabupaten Kebumen. Diharapkan penelitian selanjutnya melakukan penelitian di lingkungan yang lebih luas dari penelitian ini.